

PENGARUH PERKEBUNAN KRATOM TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA KEDAMIN HULU

Devi Ramayani Putri¹, Pitalis Mawardi Baging², Paiman³

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

IKIP PGRI Pontianak

e-mail: pitalismawardi@gmail.com¹, paimangeo@gmail.com², deviramayaniputri@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkebunan kratom terhadap kondisi ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Kedamin Hulu, kecamatan putussibau selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif dalam bentuk penelitian kualitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa pedoman wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa perkebunan kratom sangat membantu dalam perekonomian masyarakat Desa Kedamin Hulu, terbukti dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, dan Pendidikan anak. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan serta verifikasi. Pengujian keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan (1) perkebunan kratom di desa kedamin hulu saat ini dapat dikatakan telah membantu taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya. (2) kondisi ekonomi masyarakat desa kedamin hulu saat ini telah meningkat baik pada pendapatan maupun Pendidikan anak.

Kata Kunci: *perkebunan, tanaman kratom, ekonomi masyarakat.*

Abstract: This study aims to determine the kratom plantation on the economic conditions of the community which has been carried out by people of Kedamin Hulu village south Putussibau district. The research method in the form of qualitative research. Data collection tools used in the form of interview guides, and documentation. From the research results it is known that kratom plantations are very helpful in the economy of the Kedamin Hulu village community, as evidenced by the increase in community income and children's education. Data analysis using data, data presentation, and decision making and verification. Testing the validity of the data using triangulation techniques and time. The results of the study showed (1) that kratom plantations in the village of kedamin hulu can now be said to have helped a better standard of living than before. (2) the current economic condition of the kedamin hulu village community has increased both in income and in children's education.

Keywords: *plantations, kratom plants, community economy.*

PENDAHULUAN

Desa Kedamin Hulu merupakan satu diantara 16 Desa yang terletak di Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu, dari 16 Desa diantaranya yaitu Desa Sungai Uluk, Desa Jaras, Desa Melapi, Desa Kedamin Hulu, Desa Kedamin Darat, Desa Kedamin Hilir, Desa Tanjung Jati, Desa Sayut, Desa Urang Unsa, Desa Suka Maju, Desa Cempaka Baru, Desa Beringin Jaya, Desa Bungan Jaya, Desa Tanjung Lokang, Desa Kereho, dan Desa Ingko' Tambe. Kecamatan Putussibau Selatan sebelah utara berbatasan

dengan Kecamatan Putussibau Utara, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bika, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kalis, dan sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur. Dengan luas wilayah kecamatan 5634,16 km² Kecamatan terluas di Kabupaten Kapuas Hulu, atau setara dengan 17,94% dari total luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan Mata Pencarian Masyarakat Desa Kedamin Hulu, Mayoritas pekerjaan masyarakat adalah seorang petani. Begitu juga dengan Petani

di Desa Kedamin Hulu, kehidupan perekonomian mereka tidak dapat dipastikan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari petani tersebut. Mata pencaharian utama di Desa Kedamin Hulu yaitu bertani dan berkebun dan hampir sebagian besar ditopang oleh komoditas kratom.

Tanaman Kratom Merupakan satu diantara tanaman perkebunan yang memiliki prospek yang sangat baik di kabupaten Kapuas hulu (Anita et al., 2019), khususnya Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu, karena permintaan Pasar akan kebutuhan Kratom berupa bahan mentah maupun barang jadi masih sangat besar, Baik itu pasar lokal maupun internasional. Kratom dikenal di masyarakat Desa Kedamin Hulu pada Tahun 2008 sampai dengan sekarang, kratom mulai digemari masyarakat Desa Kedamin Hulu dari 2017 lalu, dan sampai sekarang masyarakat merasa kratom merupakan penghasilan yang begitu cepat untuk bisa didapatkan.

Dampak yang dirasakan masyarakat ini yaitu dapat merasakan penghasilan yang begitu cepat dengan menjual daun kratom yang sudah di panen, selain itu juga Masyarakat bisa membeli barang-barang seperti kebutuhan rumah tangga dengan uang yang mereka dapatkan dari menjual daun kratom tersebut (Wahyono et al., 2019). Alasan Peneliti tertarik melakukan penelitian ini yaitu Usaha Tani Kratom yang banyak mempengaruhi Masyarakat setempat, sehingga sebagian besar Masyarakat berpindah Usaha, dimana dulunya Usaha Perkebunan Karet sekarang berpindah keusaha Perkebunan Kratom. Permintaan dan harga jual kratom yang melambung tinggi, meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, dimana perkebunan kratom dapat memenuhi ekonomi masyarakat Desa Kedamin Hulu, Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam rangka mengungkapkan secara

mendalam dan menyeluruh mengenai “Pengaruh Perkebunan Kratom Terhadap Kondisi Pendidikan Ekonomi Masyarakat Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan” .

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021). Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad & SIK, 2021). Jadi, dari salah satu pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk memecahkan suatu masalah untuk mencapai tujuan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, metode yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Ada beberapa jenis – jenis dalam penelitian kualitatif yaitu : 1. Penelitian historis 2. Penelitian filosofis 3. Penelitian Deskriptif 4. Penelitian eksperimen. Berdasarkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, serta tujuan yang hendak dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Peneliti ingin mendeskripsikan atau memaparkan secara fakual dan objektif mengenai perkebunan kratom terhadap ekonomi masyarakat Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran menggunakan kata – kata dan angka atau profil profil persoalan atau garis besar tahapan – tahapan guna menjawab pertanyaan dan kegunaan tertentu (Hamzah, 2021). Ada empat macam Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut : 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Triangulasi/Gabungan. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1. Teknik observasi langsung dalam Teknik observasi langsung, penulis mengamati secara langsung keadaan mengenai fakta-

fakta yang ada dilapangan guna memperoleh informasi mengenai objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai partisipan observasi. 2. Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara langsung dalam bentuk menginterview kepada narasumber petani Kratom, kepala kelurahan Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan.

Dokumentasi, Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan – bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain – lain. Dokumentasi ini dipergunakan untuk mencari data catatan agenda lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan data yang bersumber dari tulisan, terutama arsip-arsip dan catatan maupun dokumentasi berupa, foto data petani kratom, dan kepala Desa Kedamin Hulu, Kecamatan Putussibau Selatan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Daftar Check. Dalam penelitian ini penulis menggunakan daftar check (√) mengenai lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman kratom, usaha pekerjaan sampingan, yang berhubungan dengan masyarakat petani kratom Desa Kedamin Hulu, Kecamatan Putussibau Selatan. b) pedoman wawancara. Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan mencatat atau merekam jawaban narasumber. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang kita butuhkan dari para narasumber. Wawancara ini dilakukan kepada petani kratom, dan kepala Desa Kedamin Hulu, Kecamatan Putussibau Selatan mengenai perkebunan

kratom dalam membantu perekonomian masyarakat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara berstruktur dimana pertanyaan sudah disiapkan dalam bentuk pedoman wawancara. c) Triangulasi adalah Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini triangulasi Teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda yaitu survei mengenai perkebunan kratom dalam membantu ekonomi masyarakat. Wawancara dilakukan dengan petani kratom, dan Kepala Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan. triangulasi sumber data untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi waktu yaitu dilakukan wawancara pada pagi hari pada saat informan masih segar belum melakukan aktivitas maka akan memberikan data yang valid. Setelah data terkumpul lengkap, kemudian dianalisis, sehingga menghasilkan kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengolahan data yang dilakukan oleh penulis adalah Teknik analisis deskriptif, yaitu memaparkan atau menggambarkan keadaan sekarang berdasarkan keadaan yang sebenarnya melalui hasil observasi langsung, pedoman wawancara dan melalui dokumen – dokumen atau arsip – arsip yang diperoleh dari kantor Kelurahan Desa Kedamin Hulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Identitas informan memeberikan gambaran secara jelas mengenai kondisi informan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek 5 orang informan yaitu 2 orang tokoh masyarakat, 3 orang petani perkebunan kratom di Desa Kedamin Hulu. Peneliti melakukan wawancara secara

mendalam dan menjadikan informan sebagai objek penelitian.

Pembahasan Hasil Wawancara

Berdasarkan penelitian observasi dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap petani perkebunan kratom, peneliti menemukan masalah terkait dengan teori yang sudah dipaparkan, dijelaskan bahwa pendapatan merupakan hasil kerja atau usaha, jumlah hasil produksi, dan luas lahan yang dinilai dengan uang maupun barang, kemudian dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh seseorang atau suatu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pendapatan tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu dalam periode tertentu.

1. Pendapatan Petani Kratom

Kondisi ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis mata pencahariannya dan pendapatan yang diperoleh (Bakce & Mustofa, 2021). Masyarakat Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu Masyarakat yang mayoritas pekerjaannya petani. Semenjak adanya tanaman perkebunan kratom pendapatan masyarakat meningkat dari sebelumnya.

Hal ini dikarenakan harga jual Remahan atau kratom yang sudah dijadikan bubuk yang lumayan mahal yaitu berkisar antara Rp 50.000,00 sampai dengan Rp 60.000,00 perkilogram, sedangkan daun kratom basah Rp 4.000,00 sampai dengan Rp 8.000,00 perkilogram. Sehingga permintaan pasar meningkat, baik pasar lokal maupun internasional. Pendapatan yang diperoleh petani kratom berkisar antara Rp 2.500.000,00 sampai Rp 10.000.000,00 perbulan. Jadi dapat dikatakan bahwa kondisi ekonomi di Desa Kedamin Hulu dapat memenuhi kebutuhan hidup, dalam membeli beras maupun sayur. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dari penjualan kratom tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berbagai faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kratom di Desa Kedamin

Hulu yaitu cuaca, hama, harga jual, kualitas hasil pengolahan daun kratom, kesuburan tanaman kratom, lahan yang cocok atau tidak, usia kratom setelah ditanam, jumlah bibit yang ditanam dan luas lahan yang digunakan. Apabila harga jual kratom turun naik dan daun kratom terserang hama/penyakit serta tingkat kesuburan tanaman kratom tidak baik dan lahan yang digunakan tidak cocok, maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh petani. Ketertarikan petani membudidayakan tanaman kratom adalah karena mudah dirawat, ceoat panen, harga yang mahal perkilogramnya dan menghasilkan dalam satu hari tergantung dengan kondisi dan cuaca.

2. Pembiayaan Pendidikan Anak

Pendidikan daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat (Sianturi et al., 2020). Masyarakat Desa Kedamin Hulu merupakan masyarakat yang mayoritasnya sebagai petani. Masyarakat setempat menggantungkan hidupnya pada berladang padi dan perkebunan karet. Sebagai petani karet, Sebagian besar masyarakat mengeluh terhadap harga jual karet yang sering turun naik, sehingga pendapatan yang diperoleh petani karet yang ststusnya sebagai orang tua yang memiliki anak yang masih sekolah terpaksa mengurungkan niatnya untuk melanjutkan Pendidikan anak ke jenjang Pendidikan SMP/Sederajat sampai SMA/Sederajat maupun ke Perguruan Tinggi. Pendapatan orang tua merupakan satu diantara faktor yang mempengaruhi Pendidikan anak di Desa Kedamin Hulu. Sehingga menyebabkan anak usia sekolah memilih untuk sekolah lulusan SD saja, Sebagian ada sampai sekolah lulusan SMA/Sederajat dan tidak melanjutkan sekolah kejenjang Pendidikan berikutnya. Adanya usaha Tani Kratom meningkatkan pendapatan masyarakat, karena hasil pendapatan yang diperoleh dari penjualan kratom sangat membantu masyarakat

setempat, baik untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pembiayaan Pendidikan anak. Sampai saat ini masyarakat merasa sangat terbantu dari kesulitan sebelumnya akibat ketergantungan pada hasil perkebunan karet yang terkadang tak menentu, dan harga jual karet begitu murah berkisar antara Rp 4.000,00 sampai dengan Rp 6.000,00 perkilogramnya. Selain itu hasil dari menyadap karet memerlukan waktu beberapa hari yaitu 7 sampai 14 hari baru bisa dijual oleh petani.

Pembahasan

1. Pendapatan Petani Kratom di Desa

**Kedamin Hulu Kecamatan
Putussibau Selatan Kabupaten
Kapas Hulu**

Kondisi ekonomi masyarakat berdasarkan observasi peneliti yaitu terdiri dari 3 aspek yaitu tentang luas lahan, hasil produksi dan usaha (pekerjaan sampingan) (Sanjaya, 2016). Luas lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman kratom adalah 1 – 4 Ha. Untuk hasil produksi yang diterima berkisar antara Rp 2.500.000,00 – Rp 10.000.000,00 perbulannya dan usaha yang banyak diminati masyarakat setempat saat ini hanya usaha tani kratom.

Untuk lahan budidaya kratom, berdasarkan informasi yang didapat, Sebagian besar petani kratom memiliki lahan milik sendiri dan ada juga lahan dari hasil pembelian yang masih dalam proses pembayaran angsuran, hal ini dikarenakan untuk menghasilkan tanaman kratom yang subur, sehingga jumlah daun kratom yang di hasilkan banyak dan juga pendapatan yang diperoleh bertambah.

2. Pembiayaan Pendidikan Anak di Desa

**Kedamin Hulu Kecamatan
Putussibau Selatan Kabupaten
Kapas Hulu**

Dalam penelitian ada beberapa hal yang diobservasi peneliti terhadap pembiayaan Pendidikan yang harus disediakan oleh orang tua dalam menunjang Pendidikan anak yaitu transportasi, tempat

tinggal, perlengkapan seragam sekolah, handphone dan laptop.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap perlengkapan sekolah yang digunakan peserta didik dari jenjang Pendidikan SD (transportasi berupa sepeda, perlengkapan seragam sekolah, dan alat tulis), jenjang Pendidikan SMP (transportasi berupa sepeda/motor, perlengkapan seragam sekolah, alat tulis, kos atau rumah keluarga, dan handphone), jenjang Pendidikan SMA (transportasi berupa motor, perlengkapan seragam sekolah, alat tulis, kos atau rumah keluarga, handphone dan laptop), dan perguruan tinggi (transportasi berupa motor, perlengkapan, pakaian kuliah, alat tulis, kos atau rumah keluarga, handphone dan laptop). Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik, kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, apalagi adanya usaha tani kratom yang sangat membantu para orang tua dalam membiayai Pendidikan anak di Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai pendapatan masyarakat petani kratom dalam membantu pembiayaan Pendidikan anak di Desa Kedamin Hulu, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut : (1) pendapatan masyarakat petani kratom di Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapas Hulu untuk sekarang dapat dikatakan sudah mencapai taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya dan pendapatan yang diperoleh selalu meningkat perbulannya, dikarenakan adanya usaha tani kratom yang sangat prospek dalam meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, dengan didukung harga jual kratom yang terbilang mahal berkisar anatara Rp 20.000,00 sampai dengan Rp 30.000,00 perkilogram, sedangkan daun kratom basah Rp 4.000,00 sampai dengan Rp 7.000,00 perkilogram, Pendapatan yang diperoleh petani kratom berkisar antara Rp 2.500.000,00 sampai Rp

10.000.000,00 perbulan. (2) pembiayaan Pendidikan anak di Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu untuk sekarang dapat dikatakan tidak ada kendala yang di alami orang tua yang statusnya sebagai petani kratom dan Pendidikan anak selalu meningkat pertahunya, baik dalam menempuh jenjang Pendidikan TK, SD, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, bahkan sekarang sudah ada anak usia sekolah yang menempuh Pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi. Usaha tani kratom merupakan satu diantara faktor yang mendukung kelancaran dalam pembiayaan Pendidikan anak di Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Anita, A., Aminuyati, A., & Ulfah, M. (2019). *Analisis Pendapatan Petani Kratom dalam Membantu Pembiayaan Pendidikan Anak Desa Sungai Uluk Palin*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 8(4).
- Bakce, R., & Mustofa, R. (2021). *Kesempatan Kerja dan Kelayakan Ekonomi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Indragiri Hulu*. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(7), 2213–2220.
- Hamzah, D. A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sanjaya, R. (2016). *Evaluasi pengelolaan hutan kemasyarakatan (hkm) pada gabungan kelompok tani rukun lestari sejahtera di desa sindang pagar kecamatan sumberjaya kabupaten lampung barat*.
- Sianturi, E., Sihotang, D. O., Asa'aro Laia, A. A., Hasmayni, B., Lumbanbatu, J., Lubis, R., Nadeak, R., Siahaan, T. M., Manullang, D., & Rajagukguk, J. (2020). *Bunga Rampai Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Zifatama Jawara.
- Supriadi, I., Mashudi, M., & Matsum, J. H. (n.d.). Analisis Ekonomi Keluarga Petani Kratom (*Mitragyna Speciosa*) Desa Nanga Embaloh Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 12(1), 180–192.
- Wahyono, S., Widowati, L., Handayani, L., Sampurno, O. D., Haryanti, S., Fauzi, F., Ratnawati, G., & Budiarti, M. (2019). *Kratom: Prospek Kesehatan dan Sosial Ekonomi*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.